

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI EMAS MINGGU PERTAMA BULAN JUNI 2020
01 S.D. 05 JUNI 2020.

Analisis Harga Emas Minggu Pertama Bulan Juni 2020

Pada perdagangan pekan pertama Juni 2020, terlihat dalam *chart*, harga emas di pasar spot bergerak mendaki signifikan dan kemudian di akhir pekan, Jum'at (29/5) terlihat stagnan. Padahal pada akhir pekan sebelumnya, harga emas mengalami reli seiring permintaan yang kuat terhadap aset *safe haven*.

Pada perdagangan awal pekan, Senin (1/6), tercatat harga kontrak berjangka emas untuk Agustus 2020 ditransaksikan kembali bergerak naik dan sempat menyentuh ketinggian tiga bulan pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat. Pada akhir pekan sebelumnya, vertengger US\$1,742.00, Keengganan terhadap risiko meningkat di pasar dengan pertikaian antara AS-Cina kelihatannya bisa menuju ke perang dingin berikutnya.

Pertikaian itu berdampak pada daftar persoalan yang panjang. Diantaranya status Hong Kong di mana Cina mengenakan UU Keamanan yang baru untuk memperketat pengawasannya atas Hong Kong dan membuat AS marah. Selanjutnya Huawei dan Oppo yang ada dalam pemeriksaan karena pencurian teknologi sedang mencari kebebasan dari ketergantungan terhadap produk-produk AS.

Ketegangan itu menjadi penggerak utama dari terdongkraknya harga emas pada awal pekan pertama. Meningkatnya kembali perang tarif bisa membawa ketegangan perdagangan diantara kedua negara ini ke level berikutnya. Meningkatnya ketegangan AS-Cina ini bisa memukul pasar saham dan bisa menggerakkan para trader dan investor untuk pergi ke asset class yang aman yang pada gilirannya, bisa menaikkan permintaan terhadap emas yang *safe-haven*.

Kontras dengan situasi pada Senin sebelumnya, pada Selasa (2/6), harga emas tiba-tiba turun tipis. Metal *safe-have* mengalami tekanan dari indeks saham AS yang secara mengejutkan tidak terlalu banyak bereaksi terhadap kerusuhan sipil besar yang meledak di kota-kota utama AS.

Sehingga tercatat, merujuk laman *Reuters*, harga emas berjangka Agustus 2020 terakhir turun sebesar US\$5.10 per ons pada level US\$1,746.60. Sementara, harga emas spot PT Antam ditawarkan beli pada Rp 914.000,- per gram, atau terangkat Rp 1000,-

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (3/6), harga emas mendekati posisi stabil pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat. Ihwal ini *disupport* oleh permintaan *safe-haven* dengan terdepresiasinya kurs AS di tengah keresahan sipil yang di Amerika. Hal yang membatasi kenaikan

dari harga metal kuning ini adalah pasar saham dimana para trader seperti tidak mau tahu dengan keresahan sipil yang terjadi dan mereka terus mendorong naik harga-harga saham.

Sehingga harga emas berjangka tercatat untuk kontrak Agustus 2020 hanya naik tipis US\$1.20 per ons pada level US\$1,751.70. Sementara, harga emas spot PT Antam ditawarkan beli Rp 920.000,- per gram, naik Rp 6000,-

Di sisi lain, pasar saham kebanyakan menguat pada perdagangan semalam. Indeks saham AS mengarah naik pada saat pembukaan perdagangan sesi New York dimulai. Pasar saham saat ini nampaknya mengabaikan awan badai yang besar yang sedang mengamuk termasuk pandemi Covid-19 yang membuat ekonomi dunia menciut luarbiasa. Kemungkinan, perang dingin yang mengancam di antara dua negara dengan perekonomian terbesar di dunia – Amerika Serikat dan Cina dan keresahan sipil di AS yang telah meledak menjadi kekerasan yang belum pernah terjadi lagi sejak lebih dari 50 tahun yang lalu.

Sehingga dengan kondisi yang terjadi pada transaksi Rabu (3/6), maka harga emas pada perdagangan Kamis (4/6), harga emas turun pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat. Tentu hal ini memperpanjang kerugian setelah laporan pekerjaan ADP AS pada Mei 2020 tidak seburuk seperti yang diperkirakan. Metal *safe-haven* mengalami pembelian terbatas pada pertengahan minggu ditengah *rally* pasar saham dunia. Kendati demikian, penurunan harga emas kemungkinan masih dilihat sebagai kesempatan beli di harga yang rendah oleh para trader dan investor yang cemas.

Sehingga tercatat, harga emas berjangka untuk kontrak Agustus 2020 terakhir melemah sebesar US\$29.80 per ons pada level US\$1,704.60. Laporan *employment nasional* ADP AS untuk bulan Mei muncul mengejutkan dengan kehilangan pekerjaan hanya 2,7 juta sementara diperkirakan sebesar dibawah 9 juta. Indeks saham AS terdorong naik sementara emas mengalami lebih banyak aksi jual.



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (5/6), harga emas bergerak naik solid pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat. Ihtwal ini terjadi setelah aksi jual yang tajam pada hari sebelumnya bertemu dengan pembelian *bargain hunting*. Melemahnya pasar saham juga mendukung metal yang *safe-haven*.

Dengan demikian, harga emas terpantau untuk kontrak cepat Agustus 2020, berakhir naik US\$14.50 per ons pada posisi US\$1,719.00.

Merujuk laman *Bloomberg*, tercatat data klaim pengangguran mingguan AS menunjukkan angka 1.88 juta yang adalah sesuai dengan yang diperkirakan. Laporan *employment* nasional ADP AS untuk bulan Mei muncul mengejutkan dengan kehilangan pekerjaan hanya 2,7 juta sementara diperkirakan sebesar di bawah 9 juta.

ECB mengumumkan penambahan dana terhadap Pandemic Emergency Purchase Program (PEPP) senilai €600 sehingga sekarang mencapai €1.35 triliun. ECB membawa program pembelian obligasi mencapai €1.3 triliun ini dalam usaha untuk membantu negara-negara anggota untuk membangun kembali ekonominya setelah dihantam pandemik Covid-19.